



**LAPORAN KEGIATAN
MONITORING DAN EVALUASI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLTEKKES KEMENKES BANJARMASIN**

P
U
S
A
T

P
E
N
E
L
I
T
I
A
N

&

P
E
N
G
A
B
D
I
A
N

K
E
P
A
D
A

M
A
S
Y
A
R
A
K
A
T

**TAHUN
2025**

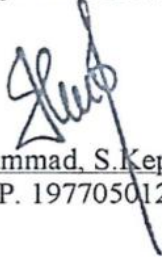
JL. H. MISTAR COKROKUSUMO NO.1A BANJARBARU 70714
TELP.0511-4773267 FAX. 0511-4772288
email : penelitian.poltekkes@gmail.com
weibsite : <https://poltekkes-banjarmasin.ac.id>
<https://ppm-poltekkeskemenkesbanjarmasin.com>

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama Dokumen	:	Laporan Monitoring dan Evaluasi Pengabmas Tahun 2025
Institusi	:	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Penyusun	:	Januarsih, S.Si.T., M.Keb (Penanggung Jawab Pengabmas)
Penanggung Jawab	:	Hammad, S. Kep., Ns., M. Kep (Kepala Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin)
Instrumen yang digunakan	:	Penyelenggaraan Pengabmas melalui aplikasi simlitabkes
Pelaksana Monev Pengabmas	:	PPM Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berdasarkan monev simlitabkes
Objek yang di Layanan	:	Seluruh Ketua Tim Pengabmas yang Terlibat dalam Pengabmas
Kepuasan Layanan	:	Tahun 2025 sebanyak 46 judul Pengabmas PKM : 37 PPDM : 5 Mandiri : 4

Banjarbaru, 21 November 2025

Kepala Pusat PPM



Hammad, S. Kep., Ners., M. Kep
NIP. 197705012005011005

Ketua Tim Surveyor UPM



Rifqoh, S. Pd., M. Sc
NIP. 198008191999032001



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANJARMASIN

VISI

"Sebagai pusat pendidikan kesehatan yang Bermoral, Profesional dan Unggul."

- 1. Bermoral: Pengelolaan sesuai dengan norma profesi, organisasi, agama, dan budaya**
- 2. Profesional: Pengelolaan berdasarkan standar Pendidikan tinggi (SN Dikti dan tambahan), berorientasi kepada mahasiswa, mitra kerja, dan Masyarakat.**
- 3. Unggul: Kelebihan dalam aspek tertentu, menjadi institusi terkemuka, menjadi rujukan Pendidikan sejenis yang bertaraf nasional dan internasional.**

MISI

- 1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan yang bermoral, profesional, dan unggul.**
- 2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk meningkatkan mutu pendidikan kesehatan.**
- 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan pelatihan bidang kesehatan berdasarkan keilmuan, hasil penelitian, dan berorientasi kepada kebutuhan masyarakat**
- 4. Membangun civitas academica berdasarkan budaya organisasi;**
- 5. Memperkuat system manajemen Pendidikan yang profesional dan akuntabel;**
- 6. Membangun jejaring kerjasama lintas program dan sektor, baik nasional maupun internasional**

TUJUAN

Menjadikan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai Sebagai Pusat Pendidikan Kesehatan yang Bermoral Profesional, Dan Unggul melalui:

1. Terwujudnya proses belajar mengajar yang bermutu dan professional
2. Terwujudnya kegiatan pelatihan tersertifikasi
3. Meningkatnya hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesehatan yang bermutu
4. Meningkatnya hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesehatan yang bermutu
5. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat
6. Meningkatnya loyalitas bagi seluruh civitas akademika
7. Tersedianya SDM yang kompeten dan profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran
8. Meningkatnya kepuasan bagi seluruh civitas akademika
9. Tertatanya sistem akuntansi dan keuangan PTN
10. Meningkatnya profitabilitas dan kemandirian finansial PTN
11. Tersedianya sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, Pengabmas maupun pengabdian masyarakat
12. Tersedianya data dan informasi untuk mendukung proses pembelajaran, Pengabmas maupun pengabdian masyarakat
13. Terwujudnya perguruan tinggi yang terstandar internasional
14. Tumbuh dan berkembangnya status institusi dan prodi baru sesuai kebutuhan pasar dan tuntutan profesi
15. Meningkatnya kerjasama dan kemitraan yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan kesehatan, sehingga laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) Tahun 2025 dapat disusun dan dilaksanakan dengan baik. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengabmas ini dilaksanakan selaras dengan roadmap serta tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengabmas dilakukan oleh pengelola Pengabmas dan pengabdian masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sesuai dengan ketentuan PMK Nomor 38 Tahun 2018. Kegiatan ini terlaksana berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin atas fasilitasi dan dukungan dalam pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengabmas;
2. Wakil Direktur I, II, dan III atas kerja sama yang telah terjalin;
3. Para Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi atas partisipasi dan dukungannya;
4. Para Dosen dan Tenaga Pendidik yang telah melaksanakan kegiatan Pengabmas dengan baik;
5. Seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengabmas.

Kami menyadari bahwa laporan kegiatan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan Monitoring dan Evaluasi Pengabmas ini dapat memberikan manfaat.

Banjarbaru, Desember 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
VISI	iii
TUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Monitoring dan Evaluasi Pengabmas	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tujuan, Bidang Fokus, Tema dan Topik Pengabmas di Poltekkes Kemenkes.....	5
1.4 Tingkat Kesiapterapan Teknologi	10
1.5 Standar Pengabmas.....	11
BAB 2 PERENCANAAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABMAS	14
2.1 Gambaran Volume Pengabmas Tahun 2025.....	14
2.2 Item Penilaian Monitoring.....	15
BAB 3 PENGELOLAAN PENGABMAS MELALUI SIMLITABKES	16
3.1 Pengusulan Pengabmas.....	16
3.2 Proses Persetujuan Usulan.	20
3.3 Penilaian.....	21
BAB 4 PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABMAS	22
4.1 Tujuan Monitoring	22
4.2 Tempat dan Waktu	23
4.3 Hasi Monitoring	24
BAB 5 LAPORAN TINDAK LANJUT	28
5.1 Rencana Tindak Lanjut.....	28
5.2 Tindak Lanjut.....	29
5.3 Penghargaan dan Sanksi	30
BAB 6 PENUTUP	32
LAMPIRAN	33

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Monitoring Dan Evaluasi Pengabmas

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) dilakukan sebagai upaya penjaminan mutu untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan Pengabmas dengan roadmap serta tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berkewajiban melaksanakan Pengabmas sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain pendidikan dan penelitian.

Kewajiban tersebut sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45, yang menegaskan bahwa Pengabmas diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penguatan daya saing bangsa. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan Pengabmas melalui berbagai skema pendanaan. Kegiatan Pengabmas yang telah lolos seleksi pakar dan memperoleh pendanaan melalui DIPA Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selanjutnya dimonitor dan dievaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian target dan luaran sesuai dengan yang direncanakan.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kontribusi Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) diwujudkan melalui perencanaan jangka panjang sektor Pengabmas sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017–2045. Dalam regulasi tersebut ditegaskan bahwa kesehatan merupakan salah satu fokus Prioritas Riset Nasional (PRN).

Riset di bidang kesehatan mencakup berbagai bidang dan proses yang mendukung peningkatan derajat kesehatan serta harapan hidup masyarakat. Lingkup riset kesehatan meliputi kegiatan Pengabmas dan pengembangan yang berorientasi pada pemecahan permasalahan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta pengembangan dan manufaktur alat kesehatan.

Perkembangan regulasi terkait Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) di Indonesia diharapkan dapat mendorong dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Pengabmas serta memenuhi target luaran yang telah ditetapkan. Skema Pengabmas mandiri memberikan ruang bagi dosen, calon dosen, dan tenaga kependidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin untuk meningkatkan kompetensi riset, sehingga mampu berkontribusi dan memperoleh pengakuan pada tingkat nasional maupun internasional, serta mengimplementasikan hasil riset secara nyata di masyarakat. Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, diharapkan tercipta iklim pengabmas yang kondusif dan terbangun budaya pengabmas yang kuat, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas.

Pedoman Pengabmas yang digunakan untuk civitas akademika di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin berfungsi sebagai acuan dalam melakukan monitoring. Pengendalian mutu, evaluasi dan pengembangan Pengabmas demi menghasilkan Pengabmas yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya pedoman Pengabmas mandiri diharapkan Pengabmas yang dihasilkan oleh dosen dan tenaga kependidikan menjadi terstandar.

Monitoring dan evaluasi merupakan komponen strategis dalam memastikan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) berjalan selaras dengan arah kebijakan yang telah ditetapkan, serta mampu memenuhi luaran wajib dan luaran tambahan sesuai dengan komitmen yang direncanakan. Selain sebagai instrumen pengendalian mutu, monitoring dan evaluasi juga berfungsi sebagai dasar penyusunan rencana tindak lanjut serta bahan

pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan pelaksanaan Pengabmas pada periode berikutnya.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi Pengabmas dilaksanakan oleh pengelola Pengabmas Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Panduan Pengabmas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan Tahun 2023.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 144 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Pengabmas dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor

6762)

6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Komisi Etik Pengabmas dan Pengembangan Kesehatan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 394);
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1010);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengabmas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759);
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 27 tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Pengabmas dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran;

14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2020 Nomor 1538).

1.3 Tujuan, Bidang Fokus, Tema dan Topik Pengabmas di Poltekkes Kemenkes

Tujuan Pengabmas di Poltekkes Kemenkes adalah:

1. Menghasilkan Pengabmas yang sesuai dengan kebutuhan transformasi sistem kesehatan;
 2. Meningkatkan Mutu Pengabmas Dan Relevansi Hasil Pengabmas Dengan Transformasi Kesehatan;
 3. Menjamin Pengembangan Pengabmas Unggulan Poltekkes Kemenkes;
 4. Meningkatkan Kapasitas peneliti Poltekkes Kemenkes;
- Meningkatkan diseminasi, hilirisasi hasil Pengabmas dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Tema dan topik Pengabmas Poltekkes Kemenkes disinergikan dengan transformasi poltekkes dan transformasi sistem kesehatan sesuai proporsi sebagai berikut:

- a. Pengabmas program prioritas (stunting, TBC, penyakit tidak menular, penyakit menular dan kesehatan ibu dan anak) sekurang-kurangnya 60% dari seluruh Pengabmas di Poltekkes Kemenkes masing-masing setiap tahunnya.
- b. Pengabmas sesuai pilar transformasi Kesehatan lainnya sekurang-kurangnya 30% dari seluruh Pengabmas di Poltekkes Kemenkes masing-masing setiap tahunnya.
- c. Pengabmas sesuai Rencana Strategis Pengabmas dan Pusat Unggulan IPTEK lainnya dari seluruh Pengabmas di Poltekkes Kemenkes masing-masing setiap tahunnya maksimal 10% dari seluruh Pengabmas di Poltekkes Kemenkes masing-masing setiap tahunnya.

Tema dan topik untuk Pengabmas Poltekkes Kemenkes adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tema dan Topik Pengabmas Poltekkes Kemenkes Program Prioritas

NO	TEMA PROGRAM PRIORITAS	TOPIK
1	Stunting	Stunting
2	Tuberculosis	Tuberculosis
3	Penyakit Menular	a. HIV/AIDS, b. Malaria c. ISPA d. Demam berdarah e. Hepatitis f. Diare
4	Penyakit Tidak Menular	a. Kanker b. Jantung c. Stroke d. Gagal Ginjal e. Hipertensi f. Diabetes Mellitus
5	Kesehatan Ibu dan Anak	a. Penurunan Angka Kematian Ibu (kehamilan, bersalin dan nifas) b. Penurunan Kematian bayi/anak (bayi, balita dan tumbuh kembang)

Tabel 1. 2 Tema dan Topik Pengabmas Poltekkes Kemenkes Sesuai Pilar Transformasi Kesehatan

NO	6 PILAR TRANSFORMASI KESEHATAN	TEMA	TOPIK
1	Transformasi Layanan Primer	Pelayanan Kesehatan	a. Edukasi bidang pelayanan kesehatan (Media. Metode Promosi Kesehatan); b. Model pelayanan Kesehatan (Prosedur, akses pelayanan kesehatan, khusus dan kegawatdaruratan); c. Upaya preventif dan promotif dalam kesehatan; d. Manajemen Pelayanan Kesehatan. e. Pelayanan Kesehatan unggulan

		Gizi	a. Gizi masyarakat; b. Gizi klinik; c. Penyelenggaraan makanan; d. Keamanan pangan; e. Pengembangan produk pangan; f. Gizi komunikasi; g. Gizi Olahraga; h. Ketahanan Pangan.
		Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	a. Pelayanan kesehatan lingkungan; b. Penyehatan makanan, air, udara dan tanah; c. Pengelolaan sampah; d. Pengendalian vektor; e. Kesehatan kerja; dan f. Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular.
		Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	a. Model pemberdayaan masyarakat (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Model Pencegahan PTM, Inovasi Kesehatan siklus daur kehidupan) b. Intervensi kesehatan berbasis budaya lokal (dengan metode <i>participatory action research</i>), model transformasi sosial, dan lain-lain.
2	Transformasi Layanan Sekunder (Rujukan)	Akses Mutu dan Layanan Sekunder dan Tersier	a. Kualitas Pelayanan Kesehatan b. Sistem Informasi Kesehatan Layanan Sekunder c. Keamanan Pasien d. Pembangunan RS dikawasan Timur e. Jejaring pengampuan 6 layanan unggulan f. Kemitraan dengan <i>World top healthcare centers</i>
3	Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan	Obat dan Makanan	a. Toksikologi; b. Keamanan Pangan; dan g. Terapetik.
		Kebencanaan	a. Mitigasi pengurangan risiko bencana; b. Adaptasi dalam kebencanaan; c. Pencegahan dan kesiapsiagaan; d. Pelayanan Bencana e. Rehabilitasi dan rekonstruksi; dan f. Regulasi dan budaya sadar bencana. g. Kedaruratan

NO	6 PILAR TRANSFORMASI KESEHATAN	TEMA	TOPIK
			h. Jejaring nasional surveillance berbasis lab i. Tenaga cadangan tanggap darurat
		Teknologi Produk Biofarmasetika	a. Penguasaan produksi vaksin utama. b. Plasma Derivatif
		Teknologi Alat Kesehatan dan Diagnostik	a. Pengembangan <i>in vivo diagnostic</i> (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi; b. Prototipe <i>diagnostic</i> kit untuk penyakit <i>degenerative</i> ; dan c. Pengembangan alat kesehatan. d. Pengembangan Laboratorium Diagnostik e. Biomolekuler f. Radiologi g. Radioterapi h. Pengembangan Komponen Produk Alat Kesehatan Elektromedik
		Teknologi Kemandirian Bahan Baku Obat	a. Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal; b. Bahan baku obat kimia; c. Sainifikasi jamu dan herbal, teknologi produksi pigmen alami; dan g. Pelayanan/pengobatan komplementer dalam. h. Pengembangan Ekstrak Simplisia Endemik Yang Telah Terbukti Secara Empiris Memiliki Khasiat Jamu
4	Transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan	Pembiayaan Kesehatan	g. Regulasi pembiayaan kesehatan dengan 3 tujuan: tersedia, cukup, dan berkelanjutan; alokasi yang adil; dan pemanfaatan yang efektif dan efisien h. Evaluasi JKN (Studi CEA, Evaluasi Paket Manfaat, dan lain-lain); dan i. Public private mix (Peran Swasta dalam pelayanan kesehatan, Studi disain UKP, Studi peran CSR, dan lain-lain).
5	Transformasi SDM Kesehatan	Sumber Daya Manusia Kesehatan	a. Ketersediaan Sumber Daya Manusia Kesehatan; b. Penyebaran Sumber Daya Manusia Kesehatan; dan c. Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan. d. Penambahan kuota mahasiswa, beasiswa dalam &

			luar negeri, kemudahan penyetaraan nakes lulusan luar negeri.
		Pengembangan Pendidikan Kesehatan	a. Input kegiatan pendidikan kesehatan; b. Proses Kegiatan Pendidikan; dan c. Luaran Kegiatan Pendidikan a. Model pengembangan dan intervensi pendidikan kesehatan.
6	Transformasi Teknologi Kesehatan	Teknologi, Digitalisasi dan Bioteknologi Sektor Kesehatan	b. Integrasi dan pengembangan system data Kesehatan c. Sistem Aplikasi Kesehatan d. Ekosistem Teknologi Kesehatan e. Sistem Informasi dalam edukasi kesehatan,

NO	6 PILAR TRANSFORMASI KESEHATAN	TEMA	TOPIK
			Penggunaan IT untuk perbaikan manajemen.

1.4 Tingkat Kesiapterapan Teknologi

Pemerintah tengah berupaya melakukan hilirisasi hasil riset dan pengembangan yang dilakukan oleh perguruan tinggi dan lembaga Pengabmas. Penerapan hasil riset dan pengembangan harus melalui beberapa tahapan uji agar layak diadopsi pengguna baik pemerintah, industri, dan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) yang selanjutnya disingkat TKT adalah tingkat kondisi kematangan atau kesiapterapan suatu hasil Pengabmas dan pengembangan teknologi yang diukur secara sistematis agar dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri, atau masyarakat. Salinan dan penjelasan rinci TKT dapat dilihat pada Lampiran 1. Pengukuran dan penetapan TKT bertujuan untuk:

- a. mengetahui status kesiapterapan teknologi;
- b. membantu pemetaan kesiapterapan teknologi;
- c. mengevaluasi pelaksanaan program atau kegiatan Pengabmas dan pengembangan;
- d. mengurangi risiko kegagalan dalam pemanfaatan teknologi; dan
- e. meningkatkan pemanfaatan hasil riset dan pengembangan.

Hasil pengukuran TKT selanjutnya digunakan oleh:

- a. pengambil kebijakan dalam merumuskan, melaksanakan, dan mengevaluasi program riset dan pengembangan;
- b. pelaku kegiatan dalam menentukan tingkat kesiapterapan teknologi untuk dimanfaatkan dan diadopsi; dan
- c. pengguna dalam memanfaatkan hasil riset dan pengembangan.

TKT merupakan ukuran yang menunjukkan tahapan atau tingkat kematangan atau kesiapan teknologi pada skala 1-9, yang mana antara satu tingkat dengan tingkat yang lain saling terkait dan menjadi landasan bagi tingkatan berikutnya. TKT yang digunakan oleh Poltekkes Kemenkes (Lampiran 1) dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (*Technology Readiness Level*) yaitu:

- a. TKT Jenis Kesehatan – Produk Vaksin/Hayati;
- b. TKT Jenis Kesehatan – Produk Alat Kesehatan;
- c. TKT Jenis Farmasi; dan
- d. TKT Jenis Sosial Humaniora dan Pendidikan
- e. TKT Jenis Software

1.5 Standar Pengabmas

Politeknik Kesehatan sebagai UPT Kementerian Kesehatan diharapkan dapat mengelola Pengabmas sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pelaksanaannya mengikuti Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Kementerian Riset Pendidikan Tinggi Tahun 2017– 2045 dan Transformasi Kesehatan. Berikut adalah uraian 8 (delapan) standar nasional pendidikan tinggi untuk Pengabmas.

- a. Standar hasil Pengabmas, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil Pengabmas. Hasil Pengabmas diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil Pengabmas merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil Pengabmas yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil Pengabmas kepada masyarakat.
- b. Standar isi Pengabmas, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi Pengabmas dasar dan Pengabmas terapan. Pengabmas dasar berorientasi pada luaran Pengabmas yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Pengabmas terapan berorientasi pada luaran Pengabmas yang berupa inovasi, produk substitusi impor atau rekayasa terbalik yang dibutuhkan secara nasional serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Pengabmas dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
- c. Standar proses Pengabmas, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan Pengabmas yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, kemanfaataann serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; (d) perencanaan kegiatan Pengabmas harus mempertimbangkan program prioritas, penyakit katastropik, data kebutuhan nasional, rekomendasi industri, dan tren teknologi terkini untuk dituangkan dalam bentuk pra studi kelayakan guna menjamin keberlangsungan pengembangan dan kemanfaatan hasil Pengabmas.
- d. Standar penilaian Pengabmas, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil Pengabmas, di mana penilaian dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian Pengabmas dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil Pengabmas dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi. Pengabmas harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabmas serta selaras dengan kebutuhan nasional.
- e. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti untuk melaksanakan Pengabmas. Peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi

Pengabmas yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek Pengabmas, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Pengabmas. Kemampuan peneliti tersebut berdasarkan kualifikasi akademik dan rekam jejak hasil Pengabmas sebagai penentuan skema Pengabmas.

- f. Standar sarana dan prasarana Pengabmas, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses Pengabmas dalam rangka memenuhi hasil Pengabmas. Sarana dan prasarana Pengabmas merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi Pengabmas paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan. Sarana dan prasarana Pengabmas Poltekkes Kemenkes juga dapat ditunjang dengan fasilitas satuan kerja lain di lingkungan Kementerian Kesehatan.
- g. Standar pengelolaan Pengabmas, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan Pengabmas. Pengelolaan Pengabmas sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Pengabmas seperti lembaga Pengabmas, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan Pengabmas, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan Pengabmas yang berasal dana-dana Pengabmas internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan Pengabmas digunakan untuk membiayai perencanaan Pengabmas (termasuk penyusunan Studi Kelayakan), pelaksanaan Pengabmas, pengendalian Pengabmas, pemantauan dan evaluasi Pengabmas, pelaporan hasil Pengabmas, dan diseminasi hasil Pengabmas. Dana pengelolaan Pengabmas wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen Pengabmas (seleksi usulan, penyusunan pra studi kelayakan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Pengabmas, dan diseminasi hasil Pengabmas), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI)

BAB 2

PERENCANAAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABMAS

2.1 Gambaran Volume Pengabmas Tahun 2024

Gambaran jumlah proposal Pengabmas dan yang diterima seperti dalam gambar di bawah ini :

No	Usulan Pengabmas		Skema (jumlah)		
	Jurusan	Jumlah	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Mandiri
1	Kesling	4	2	2	0
2	Keperawatan	12	11	1	0
3	Kebidanan	13	12	0	1
4	Gizi	4	3	1	0
5	Kesehatan Gigi	8	5	1	2
6	TLM	5	4	0	1
	TOTAL	46	37	5	4

2.2 Item Penilaian Pengabmas

Monitoring dan Evaluasi ditujukan untuk memastikan bahwa kinerja dosen dalam Pengabmas dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tugas tujuan dari Penelitian dan pengabdian. Monitoring dan Evaluasi juga ditujukan untuk mengidentifikasi serta menemukan keaktifan dosen dalam menulis artikel untuk dipublish di jurnal internasional maupun jurnal nasional. Komponen tersebut dijadikan dasar penyusunan lembar monev penelitian ini.

Lembar monev untuk mengukur Pengabmas di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selengkapnya ada di Lampiran Sedangkan item kriteria yang di Monitoring dan Evaluasi sebagai berikut:

No	Item kriteria	Capaian Semester 1	Capaian Akhir	Ket
1	Judul Pengabmas			Sudah Jelas
2	Nama Ketua Tim			Sudah Jelas
3	Skema Pengabmas			Sudah Jelas

4	Nama Prodi/Jurusan			Sudah Jelas
5	Pembiayaan	60%	40%	100%
6	Kesesuaian Dengan Tujuan	Sesuai/Tidak Sesuai	Sesuai/Tidak Sesuai	
7	Capaian Luaran Wajib	Tercapai/Tidak Tercapai	Tercapai/Tidak Tercapai	
8	Capaian Luaran Tambahan	Ada/Tidak Ada	Ada/Tidak Ada	
9	Persetujuan Etik Pengabmas	Ada/Tidak Ada	Ada/Tidak Ada	
10	Ketertiban Mahasiswa	Ada/Tidak Ada	Ada/Tidak Ada	

BAB 3

PENGELOLAAN PENGABMAS MELALUI SIMLITABKES

Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan bahwa tahapan pengelolaan Pengabmas meliputi tahapan pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan penilaian keluaran. Setiap tahapan dikelola melalui Simlitabkes. Proses pengusulan, penilaian, pengawasan, dan pelaporan Pengabmas melalui Simlitabkes dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut.

3.1 Pengusulan Pengabmas

Dosen atau tenaga kependidikan yang akan mengusulkan Pengabmas harus mempunyai akun di Simlitabkes. Selanjutnya, pengusul harus masuk (*login*) untuk mengisi data identitas atau profil secara *online* sebagaimana tahapan berikut.

a. Identitas

1. i. Identitas Ketua Pengusul

1. NIDN atau identitas resmi lainnya bagi non-dosen
2. Nama peneliti
3. Pangkat dan jabatan
4. Email pengusul
5. Isian *curriculum vitae* (CV) dengan menunjukkan rekam jejak Pengabmas pengusul berupa isian data publikasi dan perolehan KI (judul, jenis dan status KI, serta dengan mencantumkan URL jika ada). Rekam jejak peneliti berupa ID peneliti atau tautan/*link/URL* yang tercantum di lembaga pengindek

nasional atau internasional secara daring (Sinta, Scopus, atau lainnya).

6. Isian ID Sinta
7. Isian H-Index
8. Isian anggota peneliti Dosen/Non-Dosen seperti isian 1-7 di atas

ii. Identitas usulan

1. Rumpun Ilmu (Lampiran 2)
2. Transformasi Kesehatan, Tema, dan Topik Pengabmas
3. Judul Pengabmas
4. Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) Pengabmas dan target yang ingin dicapai
5. Skema Pengabmas
6. Tahun usulan dan lama Pengabmas
7. Biaya yang diusulkan per tahun
8. Total biaya Pengabmas
9. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam Pengabmas (maksimal 5 orang)

iii. Identitas Lembaga Pengusul

1. Nama unit lembaga pengusul
2. Sebutan jabatan unit
3. Nama pimpinan
4. NIP/NIK pimpinan

b. Ringkasan

Ringkasan Pengabmas tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang

Pengabmas, tujuan dan tahapan metode Pengabmas, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT Pengabmas yang diusulkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

c. Latar Belakang

Latar belakang Pengabmas tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi Pengabmas. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

d. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan state of the art dan peta jalan (road map) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan road map dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil Pengabmas pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

e. Metode

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir Pengabmas yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan Pengabmas harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan

Pengabmas yang diusulkan.

f. Luaran dan Target Capaian

Pada bagian ini, pengusul wajib memilih luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya sesuai dengan skema yang dipilih. Lengkapi atribut luaran sesuai luaran yang ditargetkan, misalkan untuk luaran berupa publikasi artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan untuk luaran berupa buku dengan menyebutkan nama penerbit yang dituju.

g. Rencana Anggaran Biaya

Rencana anggaran biaya Pengabmas maksimum mengacu pada besaran yang telah diatur pada setiap skema. Selanjutnya, rincian biaya tersebut harus mengacu pada PMK tentang SBM yang berlaku. Rincian biaya dalam usulan memuat biaya yang diperlukan untuk proses Pengabmas meliputi belanja bahan, sewa peralatan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan, pencapaian luaran wajib, dan luaran tambahan.

h. Jadwal

Jadwal Pengabmas disusun sesuai dengan isian pada pengusulan di Simlitabkes.

i. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan Pengabmas yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

j. Persetujuan atau Pernyataan Mitra

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh

mitra dengantanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas meterai kemudian disimpan dan diunggah dalam bentuk file PDF dengan ukuran tidak lebih dari 1MB.

k. Persetujuan Usulan

Pengusulan diakhiri dengan konfirmasi pengiriman (*submission*) oleh pengusul yang selanjutnya dilakukan persetujuan (*approval*) oleh pimpinan unit (Pusat Pengabmas atau sebutan lainnya). Pengusul akan mendapatkan konfirmasi dari Simlitabkes apabila usulannya sudah lolos administrasi dan disetujui oleh pimpinan unit. Pimpinan unit dapat membentuk tim untuk melakukan verifikasi kelayakan administrasi yang dimaksud. Jika dinilai usulan tidak layak dengan alasan yang cukup kuat, misalkan terjadi duplikasi usulan, tidak sesuai dengan renstra PT untuk skema desentralisasi, atau terjadi plagiasi usulan, maka pimpinan unit berhak tidak menyetujui usulan.

3.2 Proses Persetujuan Usulan

Pengusulan diakhiri dengan konfirmasi pengiriman (*submission*) oleh pengusul yang selanjutnya dilakukan persetujuan (*approval*) oleh pimpinan unit (Pusat Pengabmas atau sebutan lainnya). Pengusul akan mendapatkan konfirmasi dari Simlitabkes apabila usulannya sudah lolos administrasi dan disetujui oleh pimpinan unit. Pimpinan unit dapat membentuk tim untuk melakukan verifikasi kelayakan administrasi yang dimaksud. Jika dinilai usulan tidak layak dengan alasan yang cukup kuat misalkan terjadi duplikasi usulan atau terjadi plagiasi usulan, maka pimpinan unit dapat tidak menyetujui usulan dengan memberikan alasan yang dilaporkan melalui Simlitabkes.

3.3 Penilaian

Sesuai tahapan pengelolaan Pengabmas sebagaimana telah diuraikan pada Bab 2, penilaian dilakukan pada tahapan seleksi, pelaksanaan, dan pelaporan. Pada tahap seleksi dilakukan penilaian usulan dan pembahasan dan penilaian di lapangan. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan penilaian *monitoring* dan evaluasi.

Pada saat pelaksanaan dan pada akhir tahun pelaksanaan penerima dana Pengabmas diwajibkan melaporkan kemajuan pelaksanaan Pengabmas. Laporan kemajuan dan laporan akhir tahun dilakukan dengan mengakses dan mengisikan capaian luaran sesuai yang direncanakan melalui Simlitabkes oleh ketua peneliti. Penilaian seleksi, monev, dan hasil mengacu pada lampiran dan dilakukan secara daring melalui Simlitabkes.

BAB 4

PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABMAS

4.1 Gambaran Jumlah Kegiatan Pengabmas Tahun 2025

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki 6 jurusan yang terdiri dari Jurusan Kesehatan Lingkungan, Keperawatan, Kebidanan, Gizi, Teknologi Laboratorium Medis dan Kesehatan Gigi. Capaian Proporsi Pengabmas dan Dosen Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025 sebagai berikut.

Tabel 4.1 Gambaran jumlah Pengabmas tahun 2025

No	Usulan Pengabmas		Skema (jumlah)		Mandiri
	Jurusan	Jumlah	Program Kemitraan Masyarakat (PPM)	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	
1	Kesehatan Lingkungan	38.032.200	14.700.000	23.332.200	0
2	Keperawatan	96.555.000	75.445.200	21.109.800	0
3	Kebidanan	83.343.000	83.343.000	0	2.000.000
4	Gizi	34.127.400	22.270.800	11.856.600	0
5	Kesehatan Gigi	42.514.800	31.276.800	11.238.000	8.205.000
6	TLM	26.676.000	26.676.000	0	4.000.000
	TOTAL	335.453.400	253.711.800	67.536.600	14.205.000

4.2 Tujuan Monitoring

Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) dilaksanakan secara eksternal melalui aplikasi Simlitabkes. Selain itu, pada akhir masa kontrak Pengabmas dilakukan monitoring dan evaluasi secara internal melalui pelaksanaan seminar hasil Pengabmas yang menghadirkan reviewer nasional dari unsur internal institusi.

Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang komprehensif mengenai pelaksanaan Pengabmas, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan oleh Poltekkes Kemenkes. Hasil evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Banjarmasin serta Pusat Pengabmas dan Pengabdian kepada Masyarakat pada akhir pelaksanaan seminar hasil dan melalui pelaporan pada sistem Simlitabkes. Evaluasi program Pengabmas disampaikan untuk memberikan gambaran capaian pelaksanaan kegiatan, sekaligus menghimpun masukan dari berbagai pemangku kepentingan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan Pengabmas pada periode selanjutnya.

Tujuan dilakukannya Monitoring dan Evaluasi adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa Pengabmas yang dilakukan sesuai dengan proposal yang dibuat.
- b. Melakukan identifikasi kesulitan-kesulitan dalam pelaksanaan Pengabmas
- c. Mengidentifikasi ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan dari setiap Pengabmas yang dilakukan. Beberapa belum tercapai ditahun ini.

4.2 Tempat dan Waktu

- a. Monitoring dan Evaluasi dilakukan melalui aplikasi simlitabkes dan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin (pada saat seminar) sesuai skema dan proposal yang diajukan
- b. Waktu pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi/Monev di simlitabkes dilaksanakan pada tanggal 04 – 20 September 2025.

- c. Pelaksana Monitoring dan Evaluasi adalah reviewer nasional melalui aplikasi dan seminar reviewer nasional dari Polkessin, dan reviewer internal Pengabmas Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.

3.4 Hasil Monitoring

No	Judul Pengabmas	Jurusan	Ketua	Skema	Dana	Kesesuaian dengan Tujuan	Luaran	Melibatkan Mahasiswa	Capaian (%)	Kesesuaian dengan Roadmap
1. Kesehatan Lingkungan										
1.	Optimalisasi Peran Kader Jumantik dalam Mengatasi Ancaman Demam Berdarah Dengue (DBD) melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sungai Ulin Kota Banjarbaru	Kesehatan Lingkungan	Dr. Isnawati, SKM., M.Kes. NIDN. 4026106501	PKM	Rp 7.485.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
2	Perbaikan Kualitas Air Sungai dengan Pemberian Tawas berupa Larutan untuk Penurunan Kekeruhan Air Sungai di Desa Sungai Batang Ilir	Kesehatan Lingkungan	Dr. Abdul Khair, S.KM., M.Si. NIDN. 40250170001	PKM	Rp 7.215.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
3	Membangun Kemandirian Energi dan Ekonomi Masyarakat: Edukasi, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Arang Briket dari Sampah Organik untuk Pengelolaan Sampah yang Tepat dan Pengurangan Dampak Kesehatan	Kesehatan Lingkungan	Dr. Tien Zubaidah, SKM., M.KL NIDN. 4004117501	PPDM	Rp 11.385.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
4	Des Pendampingan Desa dalam Mewujudkan Kemandirian Penyediaan Air Minum Layak dan Asupan Makanan Sehat bagi Masyarakat Bantaran Sungai Martapura di Desa Melayu Tengah Kabupaten Banjar ain Unit Pengolahan Limbah Industri Sasirangan Rumah Tangga Dalam Upaya Mendukung Pencegahan Penyakit Tidak Menular (Kanker)	Kesehatan Lingkungan	Sulaiman Hamzani, ST., M.T NIDN.4024077201	PPDM	Rp. 11.947.200,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai

No	Judul Pengabmas	Jurusan	Ketua	Skema	Dana	Kesesuaian dengan Tujuan	Luaran	Melibatkan Mahasiswa	Capaian (%)	Kesesuaian dengan Roadmap
2. Jurusan Keperawatan										
1.	Pemberdayaan Lansia Dalam Penanganan Hipertensi Dengan Terapi Komplementer	Keperawatan	Dr. Mahdalena, S.Pd., M.Kes NIDN.4025087001	PKM	Rp, 7.263.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
2	Pelatihan dan Pendampingan Kepala Keluarga Tentang Bahaya Merokok di Dalam Rumah di Kelurahan Sungai Tiung Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru	Keperawatan	Evi Risa Mariana, S.Pd., M.Pd NIDN. 4025127101	PKM	Rp 6.120.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
3	Pemberdayaan Kader Kesehatan dan Kelompok Ibu Nifas dalam Pembentukan Kebun Sehat Desa Berbasis Tanaman kelor dalam Pencegahan Anemia Ibu Nifas di Desa Sungai Tuan Ulu wilayah kerja Puskesmas Astambul	Keperawatan	Zainab, S.SiT., M.Kes NIDN. 4025127101	PKM	Rp 6.881.400,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
4	Pencegahan Hipertensi Melalui Pemberdayaan Keluarga Menuju Perilaku Adaptif di Desa Pasar Jati Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Tahun 2025	Keperawatan	Parellangi, S.Kep, Ners., M.Kep., M.H NIDN. 4015127503	PKM	Rp 7.446.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
5	Pemberdayaan Kader dalam Peningkatan Kefasilitas Pengetahuan Orang Tua tentang Pola Asuh pada Anak Usia 6 – 23 bulan untuk Pencegahan Stunting di Desa Pingaran Ilir Kabupaten Banjar	Keperawatan	Erna Fauziah, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN. 4025087001	PKM	Rp 7.350.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
6.	Pemberdayaan Kader dan Keluarga dalam Pengenalan dan	Keperawatan	Ainun Sajidah, S.Kep., Ners.,	PKM	Rp 6.761.400,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25%	sesuai

	penanganan Tanda – tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil dalam Upaya menurunkan Tingkat Kejadian abortus di Wilayah kerja Puskesmas Astambul		M.Bio.Med NIDN. 400808761						semester akhir = 100%	
7	Edukasi Kelompok Diabetes Mellitus tentang Terapi Akupressure di Wilayah kerja Puskesmas Martapura 1 Kabupaten Banjar	Keperawatan	Ferry Fadli Fratama, S.ST., M.Tr.Kep NIDN. 401204871	PKM	Rp 6.364.800,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	Sesuai
8	Pemberdayaan Kader Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Anemia Ibu Hamil melalui Pelatihan metode Pendidikan Kesehatan di Desa Melayu Ilir kabupaten Banjar Kalimantan Selatan	Keperawatan	Agustine Ramie, S.Kep., Ners., M.Kep NIDN. 400108651	PKM	Rp. 5.706.600,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
9	Pembentukan kampung Pelangi Sehat Jiwa dan Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru	Keperawatan	Hj. Ns. Syarniah, S.Kp., M.Kep., Sp.Kep.J. NIDN.4004027401	PKM	Rp 7.500.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
10	Pelatihan Pengendalian Faktor Risiko Diabetes Melitus Pada Kader Kesehatan Posbindu Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 kabupaten Banjar	Keperawatan	Ria Roswita, S.Kep., Ners., M.Kep., Sp.Kep.Kom NIDN 4017058503	PKM	Rp 7.383.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
11	Pemberdayaan Keluarga dalam Mencegah Kegawatdaruratan Stroke di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1 kabupaten Banjar	Keperawatan	Nurhayati, S.ST., M.Tr.Kep NIDN 4011079001	PKM	Rp. 6.669.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
12	Pemberdayaan Kader dan Masyarakat dalam Pencegahan dan Deteksi Dini Hipertensi dalam Upaya Pengendalian	Keperawatan	Hammad, S.Kep., Ns., M.Kep NIDN.400105 7701	PPDM	Rp. 9.253.200,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	Sesuai

	Hipertensi di Desa Telok Selong Ulu									
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

No	Judul Pengabmas	Jurusan	Ketua	Skema	Dana	Kesesuaian dengan Tujuan	Luaran	Melibatkan Mahasiswa	Capaian (%)	Keseuaian dengan Roadmap
3. Jurusan Kebidanan										
1.	Pendampingan Keluarga dan Kader dalam Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Kaliukan Wilayah Kerja Puskesmas Astambul	Kebidanan	Vonny Khresna Dewi, S.Si.T., M.Kes NIDN.4005017401	PKM	Rp 7.462.800,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
2	Penerapan Senam Otaria serabagai Essential midwifery care pada Ibu Postpartum di Desa Awang Bangkal Barat kabupaten banjar	Kebidanan	Januarsih, S.Si.T., M.Keb NIDN. 400617801	PKM	Rp 7.500.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
3	Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja sebagai Upaya Pendewasaan usia Perkawinan dan Pencegaha Kehamilan Remaja	Kebidanan	Hapisah, S.SiT., M.PH NIDN. 4021067001	PKM	Rp. 7.363.800,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
4	Strategi Peningkatan Kesehatan Remaja Putri: Remaja berdaya dalam mencegah stunting	Kebidanan	Yuniarti, SKM., MPH NIDN. 4009067201	PKM	Rp. 7.437.600,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
5	Pemberdayaan Kader dan keluarga dalam Optimalisasi untuk deteksi Dini dan Pencegahan Resiko Ibu hamil di Kelurahan Pemurus Dalam Kota Banjarmasin	Kebidanan	Tri Tunggal, S.Pd., S.ST., M.Sc NIDN. 4004116501	PKM	Rp. 5.971.800,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
6	Peningkatan Pendidikan Reproduksi Pada Anak Disabilitas Intelektual Di SLBN 2 Martapura yang dipapar Plasma Preeklamps	Kebidanan	Efi Kristiana, SST., M.Kes NIDN. 0702048902	PKM	Rp. 7.284.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
7	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penerapan Aplikasi Web tentang prediksi dan Pencegahan Resiko Pada Ibu	Kebidanan	Rubiati Hipni, SST., M.Keb NIDN. 1101108002	PKM	Rp. 7.354.200,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester	sesuai

	Hamil di kelurahan Cempaka Kota Banjarbaru								akhir = 100%	
8	Pendampingan Ibu Nifas dengan Teknik Pijat Oketani dan Oksitosin : Meningkatkan Kualitas Menyusui di desa Awang Bangkal Barat wilayah kerja Puskesmas Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	Kebidanan	Megawati, S.Si.T., M.Keb NIDN.1126028101	PKM	Rp. 6.960.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
9	Menuju Kesehatan Optimal Balita : Pendampingan Kader dalam penanggulangan Gizi Kurang di desa Aluh – Aluh Besar Wilayah UPT Puskesmas Aluh – Aluh Kabupaten Banjar	Kebidanan	Rusmilawaty, SKM., MPH NIDN. 4001057101	PKM	Rp. 7.446.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
10	Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil melalui Program Pendidikan dan Pendampingan Nyeri Punggung melalui Peran Kader di desa Sungai alang Kecamatan Karang Intan 2 Kabupaten Banjar	Kebidanan	Erni Yulastuti, S.Si.T., M.Kes NIDN.4023077401	PKM	Rp. 7.383.600,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
11	Penguatan Kader Kesehatan dalam Melaksanakan Pemantauan Ibu Nifas dan Menyusui untuk Mencegah Terjadinya Stunting di TPMB Bunda Ayu Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar	Kebidanan	Fitra Jannatul Laili, M.Keb NIDN. 0719068501	PKM	Rp. 5.679.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
12	Penyuluhan tentang Pemberian ASI Eksklusif dan Pelatihan Teknik Menyusui yang Baik dan Benar sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Wilayah kerja Puskesmas Astambul tahun 2025	Kebidanan	Nur Rohmah Prihatanti, SST., M.Keb NIDN. 4011028901	PKM	Rp. 5.500.200,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	Sesuai
13	Edukasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di	Kebidanan	Yuniarti, SKM., MPH	Mandiri	Rp.2.000.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester	Sesuai

	Jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin		NIP. 1972060919970320 02						akhir = 100%	
--	---	--	--------------------------------	--	--	--	--	--	-----------------	--

No	Judul Pengabmas	Jurusan	Ketua	Skema	Dana	Kesesuaian dengan Tujuan	Luaran	Melibatkan Mahasiswa	Capaian (%)	Kesesuaian dengan Roadmap
4. Jurusan Gizi										
1.	Peningkatan Kemampuan Kader Kesehatan melakukan konseling Pemberian makan Bayi dan anak (PMBA) dalam Rangka mengatasi Masalah stunting di Desa Awang bangkal Barat Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar	Gizi	Fathurrahman, SKM., M.Kes NIDN. 4004096301	PKM	Rp. 7.445.400,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
2	Peningkatan Pengetahuan dan keterampilan tentang Praktik Pola Asuh Makan bagi Ibu Balita Wasting di Desa Pekauman Kecamatan Martapura Timur Kabupaten Banjar	Gizi	Rijanti Abdurrahim, DCN., M.Kes NIDN. 4010116302	PKM	Rp. 7.483.200,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
3	Penyuluhan dan Pendampingan pada Ibu Hamil Kekurangan Energi kronik di wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin Timur Kota Banjarbaru	Gizi	Yasir Farhat, S.KM., MPH NIDN.4028097001	PKM	Rp. 7.342.200,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
4	Edukasi Kesehatan Dengan Meningkatkan Pengetahuan Gizi, Keterampilan Mengolah Makanan dan Pemberdayaan Keluarga Balita Stunting di Desa Biih Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar	Gizi	Dr. H. Mahpolah, M.Kes NIDN. 4016106301	PPDM	Rp. 11.856.600,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai

No	Judul Pengabmas	Jurusan	Ketua	Skema	Dana	Kesesuaian dengan Tujuan	Luaran	Melibatkan Mahasiswa	Capaian (%)	Kesesuaian dengan Roadmap
5. Jurusan Analis Kesehatan										

1	Edukasi dan Kesadaran Masyarakat tentang Penyakit Jamur Kuku pada Pendulang Intan di Cempaka Kota Banjarbaru	ATLM	Dra. Ratih Dewi Dwiyantri, M.Kes NIDN.4027036301	PKM	Rp. 6.071.400,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
2	Cegah Penularan Penyakit Hepatitis B pada Santri melalui Peningkatan Pengetahuan, Pembentukan Kader, Deteksi Dini dan PHBS di Pindok Pesantren raudhatun Nasyi'in Sungai Besar Banjarbaru	ATLM	Wahdah Norsiah, S.Pd., M.Si NIDN.4002027202	PKM	Rp. 7.453.200,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
3	Edukasi dan Peningkatan Perilaku Pencegahan Pneumonia Balita pada Ibu atau Pengasuh Balita di desa Pekauman Dalam Kabupaten Banjar	ATLM	Leka Lutpiatina, S.KM., M.Si NIDN.4006127401	PKM	Rp. 6.219.600,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
4	Pembrdayaan Masyarakat dengan Pemanfaatan Makanan Olahan berbahan Sukun (Artocarpus altilis), sebagai Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja di bantaran Sungai Martapura	ATLM	Rifqoh, S.Pd., M.Sc NIDN. 4019088004	PKM	Rp. 6.931.800,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
5	Edukasi dan Penyuluhan Pencegahan Stroke dengan Skrinning Penyakit Tidak Menular pada Penambang Intan di kelurahan Cempaka	ATLM	Dra. Anny Thuraidah, Apt., MS	Mandiri	Rp.4.000.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	Sesuai

No	Judul Pengabmas	Jurusan	Ketua	Skema	Dana	Kesesuaian dengan Tujuan	Luaran	Melibatkan Mahasiswa	Capaian (%)	Kesesuaian dengan Roadmap
6. Jurusan Kesehatan Gigi										
1.	Membentuk Generasi Berkualitas lewat Gigi Sehat dengan Upaya Penanggulangan Karies Gigi dengan Penambalan Gigi dan Kegiatan Sikat Gigi	Kesehatan Gigi	Rasuna Ulfah, SST., M.Kes NIDN. 4021088201	PKM	Rp. 6.122.400,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai

	Massal di SD Muhammadiyah Martapura									
2	Aplikasi Ekstrak Gel Lidah Buaya dan Kulit Manggis sebagai Inovasi Alternatif Disclosing Solution Herbal Pendeteksi Plak Gigi sebagai Indikator Kebersihan Gigi dan Mulut dalam Usaha Promotiv, Preventif dan Kuratif Sederhana.	Kesehatan Gigi	Ida Rahmawati, SKM., MPH M.Kes NIDN. 4025086401	PKM	Rp. 7.475.400,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
3	Pelayanan dan Penerapan Buku Saku Braille Kesehatan Gigi dalam Menurunkan Angka Karies dan skor Debris Indeks pada Anak Panti Sosial Tuna Netra Fajar Harapan Kalimantan Selatan	Kesehatan Gigi	Dr. Waljuni Astu Rahman, SKM., NIDN. 4008067403	PKM	Rp. 7.278.600,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
4	Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Panti Sosial Tresna Werdha Budi Sejahtera II melalui Perawatan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kelurahan Sungai Paring Martapura	Kesehatan Gigi	drg. Naning Kisworo Utami, M.Kes NIDN.4026046601	PKM	Rp. 5.701.800,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
5	Aplikasi Kombinasi Senam kaki Diabetes dan Senam Diabetes sebagai Alternatif Penurunan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2	Kesehatan Gigi	Meggy Wulandari Kai, M.Tr.Kep NIDN. 4023109701	PKM	Rp. 4.698.600,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
6	Membangun Gigi Kuat dan Senyum Sehat melalui Penongkatan Kader Posyandu dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi pada Anak Stunting menggunakan Media Film Animasi di Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan	Kesehatan Gigi	Emilda Sari, S.Si.T., M.Kes NIDN. 4025128001	PPDM	Rp.11.238.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	sesuai
	Peningkatan Keterampilan Menggosok pada Anak	Kesehatan Gigi	Sri Nuryati, SKM., M.Si	Mandiri	Rp.3.245.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester	Sesuai

	sekolah menuju Gigi Sehat Senyum ceria								akhir = 100%	
	Edukasi Kesehatan Gigi melalui Sikat Gigi Bersama pada Siswa SDN Mekar Martapura Timur	Kesehatan Gigi	Isnawati, SST., M.Kes	Mandiri	Rp.4.960.000,-	Sesuai	Ada	Iya	Smtr I = 25% semester akhir = 100%	Sesuai

BAB 5

LAPORAN TINDAK LANJUT

5.1 Rencana Tindak Lanjut

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang kesehatan berdasarkan visi dan misi institusi dengan menjunjung tinggi nilai moral, profesionalisme, dan keunggulan. Dalam pelaksanaannya, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjalankan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas), sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mewajibkan perguruan tinggi melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) berjalan secara efektif, tertib, dan sesuai ketentuan, diperlukan penetapan standar Monitoring dan Evaluasi Pengabmas yang menjadi pedoman bagi dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa, baik yang melaksanakan kegiatan secara individu maupun berkelompok..

Subjek yang berkepentingan dalam tindak lanjut Monitoring dan Evaluasi Pengabmas antara lain:

- a. Direktur
- b. Wadir 1, 2, dan 3
- c. Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
- d. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM)
- e. Penanggung Jawab Pengabmas
- f. Penanggung Jawab PPM Jurusan
- g. Koordinator HKI, Jurnal dan Publikasi
- h. Seluruh Dosen, tendik/PLP dan mahasiswa

5.2 Tindak Lanjut

Beberapa ketentuan dalam menindaklanjuti kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengabmas sebagai berikut:

- a. Pengelola Pengabmas Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Pengabmas oleh kelompok penerima dana peneliti yang bersumber pada dana Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan menggunakan metode dan pendekatan yang tepat.
- b. Hasil pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan Pengabmas dipergunakan sebagai dasar pertimbangan untuk keberlanjutan Pengabmas pada tahun berjalan dan pengusulan Pengabmas pada tahun berikutnya.
- c. Pada kegiatan monitoring, setiap pelaksana Pengabmas wajib melaporkan pelaksanaan Pengabmasnya dengan menunjukkan/melampirkan
 - 1) Kegiatan administratif yang telah dilakukan, seperti perijinan, persetujuan etik, lembar konsultasi, bukti perjalanan, dsb.
 - 2) Menuliskan substansi Pengabmas yang telah dilakukan/telah dicapai, dengan memperkirakan presentasi capaian hasilnya
 - 3) Menuliskan *logbook*, laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai ketentuan melalui aplikasi simlitabkes, dan dikumpulkan *hardcopy* 2 buah di PPM.
 - 4) Rencana anggaran Pengabmas harus disetujui oleh ketua SPI dan menjadi tanggungjawab tim peneliti.
 - 5) Penggunaan anggaran yang telah dikeluarkan dalam setiap tahap sesuai dana yang telah diterima.
 - 6) Semua dokumen Pengabmas dikumpulkan dalam bentuk *hardcopy* minimal 2 buah di bagian PPM dan 1 buah untuk jurusan.

- d. Tim SPI, reviewer internal, bagian keuangan/wadir 2 Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, wajib melakukan evaluasi terhadap kegiatan Pengabmas yang dilakukan oleh kelompok penerima dana Pengabmas yang bersumber dari dana Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
- e. Evaluasi yang harus dilakukan oleh pengelola meliputi:
 - 1) Analisa capaian kegiatan Pengabmas yang telah dilakukan dan membandingkan antara perencanaan dan hasil Pengabmas/luaran (*Output*). Bila tidak tercapai luaran Pengabmas ditahun pelaksanaan maka LoA atau Surat Pernyataan peneliti dilampirkan.
 - 2) Evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) dilakukan melalui pemaparan perkembangan pelaksanaan atau hasil kegiatan hingga luaran yang dihasilkan, termasuk output teknis Pengabmas, serta pertanggungjawaban penggunaan dana. Kegiatan ini disampaikan oleh pelaksana Pengabmas di hadapan pakar atau reviewer nasional maupun internal, khususnya pada saat pelaksanaan evaluasi atau seminar hasil laporan Pengabmas.

Berdasarkan hasil survei dan rekomendasi yang diperoleh, ditetapkan sejumlah kegiatan tindak lanjut guna meningkatkan capaian evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas), yaitu: (1) menyelenggarakan kegiatan karantina bagi dosen dan tenaga kependidikan dalam penyusunan proposal Pengabmas; (2) memberikan ruang dan kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan kegiatan Pengabmas secara mandiri; (3) meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Pengabmas oleh dosen dan tenaga kependidikan di tingkat jurusan; (4) mengagendakan pelaksanaan seminar hasil Pengabmas dengan mengacu pada ketentuan Simlitabkes serta menghadirkan narasumber atau pakar yang berperan sebagai reviewer nasional; (5) meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran Pengabmas berupa publikasi pada jurnal internasional, buku ber-ISBN, dan produk Hak

Kekayaan Intelektual (HKI); serta (6) memberikan dana insentif publikasi bagi dosen dan tenaga kependidikan yang memublikasikan karya pada jurnal internasional bereputasi.

5.3 Penghargaan dan Sanksi

Beberapa penghargaan dan sanksi terkait pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pengabmas sebagai berikut:

- a. Setiap produk, bahan, alat yang produktif yang dihasilkan atau dipergunakan untuk Pengabmas yang dibiayai atau dalam skema Pengabmas Poltekkes Kemenkes Banjarmasin menjadi hak Institusi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin.
- b. Peneliti yang menunjukkan prestasi misalnya publikasi di jurnal internasional bereputasi dapat akan diberikan *reward* dibantu biaya jurnal sesuai dengan anggaran/ketentuan yang berlaku, termasuk rekomendasi Pengabmas pada tahun berikutnya.
- c. Peneliti yang menghentikan pelaksanaan Pengabmasnya karena alasan teknis maupun non teknis dapat dikenai penghentian pembayaran, membuat laporan pelaksanaan serta pendanaan kegiatan Pengabmas yang telah dilakukan.
- d. Sanksi akan diberikan kepada peneliti apabila;
 - 1) Peneliti yang tidak mematuhi kewajiban kontrak Pengabmas dapat dikenai pemutusan kontrak Pengabmas atau penghentian pelaksanaan Pengabmas
 - 2) Peneliti yang menghentikan pelaksanaan Pengabmas tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dapat dikenai penghentian pembayaran dan tidak dapat mengajukan proposal Pengabmas yang dibiayai oleh dana Poltekkes Kemenkes Banjarmasin selama waktu yang ditentukan.

- 3) Peneliti yang terlambat mengumpulkan laporan Pengabmas dapat dikenakan sanksi berupa denda 1/1000 per hari berdasarkan jumlah nilai kontrak Pengabmas yang disetujui.
- e. Pengabmas yang belum menghasilkan luaran wajib pada batas waktu yang ditentukan dapat melengkapi LoA atau membuat surat pernyataan, namun bila hasil monev simlitabkes tidak lulus (nilai <55), maka: Tidak dapat mengusulkan sebagai ketua Pengabmas atau dana Pengabmas selama dua tahun berikutnya secara berturut-turut, namun peneliti tetap wajib menyelesaikan Pengabmas dan memenuhi luarannya, dan Jika terdapat temuan dari pemeriksaan, maka segala konsekuensi sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti yang bersangkutan.

BAB 6

PENUTUP

Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengabdian kepada Masyarakat (Pengabmas) Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Tahun 2025 menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktur dapat dicapai. Terdapat beberapa penyesuaian metode dan pendekatan dalam pelaksanaan Pengabmas oleh dosen dan tenaga kependidikan; namun secara umum kegiatan Pengabmas dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan kontrak yang telah ditetapkan.

Realisasi pembiayaan Pengabmas mencapai 100%, di mana seluruh dana yang dialokasikan dapat terserap untuk menghasilkan luaran wajib maupun luaran tambahan. Meskipun demikian, terdapat beberapa luaran yang masih dalam tahap proses, khususnya publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang masih menunggu jadwal penerbitan.

Diharapkan laporan Monitoring dan Evaluasi ini dapat menjadi bahan perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Pengabmas di Poltekkes Kemenkes Banjarmasin serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan dan pelayanan di bidang kesehatan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. PENILAIAN USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	KOMPONEN PENILAIAN	SKEMA				
		PKM	PPDM	PKW	PPK	PPDS
1	Rekam Jejak Pengusul					
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Kuantitas dan status perolehan KI	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Rekam jejak anggota	✓	✓	✓	✓	✓
2	Usulan					
	a. Ketajaman analisis situasi permasalahan mitra sasaran	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Rumusan masalah prioritas mitra	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Kesesuaian kompetensi tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Metode pelaksanaan, solusi, dan rencana kegiatan yang ditawarkan	✓	✓	✓	✓	✓
	e. Kesesuaian penugasan tim pelaksana	✓	✓	✓	✓	✓
	f. Kualitas lptek yang ditawarkan (hasil pengabdian kepada masyarakat)	✓	✓	✓	✓	✓
	g. Kualitas luaran wajib yang dijanjikan	✓	✓	✓	✓	✓
	h. Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib	✓	✓	✓	✓	✓
	i. Kesesuaian jadual	✓	✓	✓	✓	✓
	j. Kewajaran RAB usulan	✓	✓	✓	✓	✓
	k. Kontribusi partisipasi mitra	✓	✓	✓	✓	✓

Judul Kegiatan	:	
Ketua Tim Pelaksana	:	
NIDN	:	
Poltekkes Kemenkes	:	
Jurusan/Program Studi	:	
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	 Bulan /.....Semester
Biaya Yang Diusulkan	:	Rp.
Biaya Yang Direkomendasi	:	Rp.

LAMPIRAN 3. PENILAIAN MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan :
 Ketua Tim Pelaksana :
 NIDN :
 Jangka Waktu Pelaksanaan : Bulan
 Biaya :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Penilaian		Nilai
			Ya	Tidak	
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib (draft)	20			
2	Ketercapaian keberdayaan	20			
3	Kesesuaian program dengan rencana kegiatan	20			
4	Kerjasama tim pelaksana dalam kegiatan di lapangan	20			
5	Partisipasi mitra sasaran	20			
Jumlah		100			

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Passing Grade = 60

Penilai

LAMPIRAN 4. PENILAIAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Kegiatan :
Ketua Tim Pelaksana :
NIDN :
Jangka Waktu Pelaksanaan : Bulan
Biaya :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Penilaian		Nilai
			Ya	Tidak	
1	Ketercapaian luaran wajib	30			
2	Ketercapaian keberdayaan	25			
3	Kesesuaian hasil program dengan rencana kegiatan	25			
4	Potensi keberlanjutan	20			
Jumlah		100			

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Passing Grade = 70

Penilai

LAMPIRAN 5
HALAMAN
SAMPUL

USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM

Ukuran Kertas A4

Warna sampul;

PKM : Hijau

PPDM : Kuning

PKW : Biru

PPK : Orange

PPDS : Merah

Ditulis sesuai skema:
PKM / PPDM / PKW / PPK / PPDS

Logo Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

JUDUL PROGRAM

Oleh :

Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul

Nama Lengkap dan NIDN Anggota Pengusul

POLTEKKES KEMENKES TAHUN

LAMPIRAN 6. HALAMAN PENGESAHAN USULAN PKM

FORMAT HALAMAN PENGESAHAN USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

1	Judul	:			
2	Nama Mitra PKM (1)	:			
	Nama Mitra PKM (2)	:			
3	Ketua Tim Pengusul	:			
	a. Nama	:			
	b. NIDN	:			
	c. Jabatan/Golongan	:			
	d. Jurusan/Program Studi	:			
	e. Poltekkes Kemenkes	:			
	f. Bidang Keahlian	:			
	g. Alamat Kantor	:			
4	Anggota Tim Pengusul	:			
	a. Jumlah Anggota	:	Dosen	Orang	
	b. Nama Anggota1 /Bidang Keahlian	:			/
	c. Alamat Kantor Anggota 1	:			
	d. Nama Anggota1 /Bidang Keahlian	:			/
	e. Alamat Kantor Anggota 2	:			
	f. Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat	:		Orang	
5	Lokasi Kegiatan Mitra (1)	:			
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:			
	b. Kabupaten/Kota	:			
	c. Propinsi	:			
	d. Alamat	:			
6	Lokasi Kegiatan Mitra (2)	:			
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan)	:			
	b. Kabupaten/Kota	:			
	c. Propinsi	:			
	d. Alamat	:			
7	Luaran Yang Dihasilkan	:			
8	Jangka Waktu Pelaksanaan	:			
9	Biaya Total	:	Rp.		
	DIPA/BLU	:	Rp.		
	Sumber Lain	:	Rp.		
	Mengetahui				Kota, tanggal bulan tahun
	Ketua Jurusan/Ketua Program Studi				Ketua Tim Pengusul
	Cap & Tanda Tangan				Tanda Tangan
	<u>Nama Lengkap</u>				<u>Nama Lengkap</u>
	NIDN				NIDN
	Mengetahui				
	Kepala Pusat Pengabdian kepada				
	masyarakat & Pengabmas				
	Cap &				
	Tanda Tangan				
	<u>Nama Lengkap</u>				
	NIDN				

LAMPIRAN 7. HALAMAN PENGESAHAN USULAN PPDM

LEMBAR PENGESAHAN USULAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA (PPDM)

- 1 Judul :
- 2 Poltekkes Kemenkes Pengusul :
- 3 Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama :
 - b. NIDN :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Jurusan/Program Studi :
 - e. Alamat Kantor :
- 4 Anggota Tim Pengusul :
 - a. Dosen : Orang
 - b. Mahasiswa : Orang
 - c. Pemda/Pemkot : Orang (bila ada)
 - d. Lembaga Lain : Orang (bila ada)
- 5 Lokasi Pelaksanaan PPDM :
 - a. Nama Wilayah :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
- 6 Mitra :

Nama Mitra 1 :

 - a. Desa/Kecamatan :
 - b. Jenis : (UKM Barang/Jasa/Non-Bisnis/Nirlaba)
 - c. Ketua Mitra :
 - d. Alamat :

Nama Mitra 2 :

 - a. Desa/Kecamatan :
 - b. Jenis : (UKM Barang/Jasa/Non-Bisnis/Nirlaba)
 - c. Ketua Mitra :
 - d. Alamat :
- 7 Jangka Waktu Pelaksanaan :
- 8 Biaya Kegiatan :
 - a. Biaya Total : Rp.
 - b. Poltekkes : Rp.
 - c. Kontribusi Mitra : Rp.
 - d. Kontribusi Lain : Rp.

Mengetahui
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi
Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pengusul
Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada
masyarakat & Pengabmas
Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

LAMPIRAN 8. HALAMAN PENGESAHAN USULAN PKW

LEMBAR PENGESAHAN USULAN PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH (PKW)

- | | | | | | |
|---|----------------------------------|---|-------|------------------|-------|
| 1 | Judul | : | | | |
| 2 | Poltekkes Kemenkes Pengusul | : | | | |
| 3 | Ketua Tim Pengusul | : | | | |
| | a. Nama | : | | | |
| | b. NIDN | : | | | |
| | c. Jabatan/Golongan | : | | | |
| | d. Jurusan/Program Studi | : | | | |
| | e. Alamat Kantor | : | | | |
| 4 | Anggota Tim Pengusul | : | | | |
| | a. Poltekkes Kemenkes 1 | : | Dosen | Orang, Mahasiswa | Orang |
| | b. Poltekkes Kemenkes 2 | : | Dosen | Orang, Mahasiswa | Orang |
| | c. Pemda/Pemkot | : | Orang | | |
| | d. Lembaga Lain | : | Orang | | |
| 5 | Lokasi Pelaksanaan | : | | | |
| | a. Nama Wilayah (Desa/Kecamatan) | : | | | |
| | b. Kabupaten/Kota | : | | | |
| | c. Propinsi | : | | | |
| 6 | Jangka Waktu Pelaksanaan | : | | | |
| 7 | Biaya Kegiatan | : | | | |
| | a. Poltekkes | : | Rp. | | |
| | b. Sumber Lain | : | Rp. | | |

Mengetahui
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi

Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pengusul

Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada
masyarakat & Pengabmas

Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

LAMPIRAN 9. HALAMAN PENGESAHAN USULAN PPK

**LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK)**

- | | | | |
|---|----------------------------------|---|-------|
| 1 | Judul | : | |
| 2 | Ketua Tim Pengusul | : | |
| | a. Nama | : | |
| | b. NIDN | : | |
| | c. Jabatan/Golongan | : | |
| | d. Jurusan/Program Studi | : | |
| | e. Alamat Kantor | : | |
| 3 | Anggota Tim Pengusul | : | |
| | a. Dosen | : | Orang |
| | b. Praktisi | : | Orang |
| | c. Teknisi/Programmer | : | Orang |
| 4 | Peserta | : | |
| | a. Mahasiswa | : | Orang |
| | b. Mahasiswa Merintis Usaha Baru | : | Orang |
| | c. Alumni | : | Orang |
| 5 | Biaya Kegiatan | : | |
| | a. Poltekkes | : | Rp. |
| | b. Sumber Lain | : | Rp. |
| 6 | Tahun Pelaksanaan | : | |

Mengetahui
Ketua Jurusan/Ketua Program Studi

Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pengusul

Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada
masyarakat & Pengabmas

Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

LAMPIRAN 10. HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

- 1 Judul :
- 2 Nama Mitra PKM (1) :
- Nama Mitra PKM (2) :
- 3 Ketua Tim Pengusul :
- a. Nama :
- b. NIDN :
- c. Jabatan/Golongan :
- d. Jurusan/Program Studi :
- e. Poltekkes Kemenkes :
- f. Bidang Keahlian :
- g. Alamat Kantor :
- 4 Anggota Tim Pengusul :
- a. Jumlah Anggota : Dosen Orang
- b. Nama Anggota1 /Bidang Keahlian : /
- c. Alamat Kantor Anggota 1 : /
- d. Nama Anggota1 /Bidang Keahlian : /
- e. Alamat Kantor Anggota 2 : /
- f. Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat : Orang
- 5 Lokasi Kegiatan Mitra (1) :
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Propinsi :
- d. Alamat :
- 6 Lokasi Kegiatan Mitra (2) :
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
- b. Kabupaten/Kota :
- c. Propinsi :
- d. Alamat :
- 7 Luaran Yang Dihasilkan :
- 8 Jangka Waktu Pelaksanaan :
- 9 Biaya Total : Rp.
- Poltekkes : Rp.
- Sumber Lain : Rp.

	Mengetahui Kepala Pusat Pengabdian kepada masyarakat & PengabmasCap & Tanda Tangan <u>Nama Lengkap</u> NIDN		Kota, tanggal bulan tahun Ketua Tim Pengusul Tanda Tangan <u>Nama Lengkap</u> NIDN
	Mengetahui Direktur Poltekkes KemenkesCap & Tanda Tangan <u>Nama Lengkap</u> NIDN		

LAMPIRAN 11. HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PPDM

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGEMBANGAN DESA MITRA (PPDM)

- | | | | |
|---|-----------------------------|---|--------------------------------------|
| 1 | Judul | : | |
| 2 | Poltekkes Kemenkes Pengusul | : | |
| 3 | Ketua Tim Pengusul | : | |
| | a. Nama | : | |
| | b. NIDN | : | |
| | c. Jabatan/Golongan | : | |
| | d. Jurusan/Program Studi | : | |
| | e. Alamat Kantor | : | |
| 4 | Anggota Tim Pengusul | : | |
| | a. Dosen | : | Orang |
| | b. Mahasiswa | : | Orang |
| | c. Pemda/Pemkot | : | Orang (bila ada) |
| | d. Lembaga Lain | : | Orang (bila ada) |
| 5 | Lokasi Pelaksanaan PPDM | : | |
| | a. Nama Wilayah | : | |
| | b. Kabupaten/Kota | : | |
| | c. Propinsi | : | |
| 6 | Mitra | : | |
| | Nama Mitra 1 | : | |
| | a. Desa/Kecamatan | : | |
| | b. Jenis | : | (UKM Barang/Jasa/Non-Bisnis/Nirlaba) |
| | c. Ketua Mitra | : | |
| | d. Alamat | : | |
| | Nama Mitra 2 | : | |
| | a. Desa/Kecamatan | : | |
| | b. Jenis | : | (UKM Barang/Jasa/Non-Bisnis/Nirlaba) |
| | c. Ketua Mitra | : | |
| | d. Alamat | : | |
| 7 | Jangka Waktu Pelaksanaan | : | |
| 8 | Biaya Kegiatan | : | |
| | a. Biaya Total | : | Rp. |
| | b. Poltekkes | : | Rp. |
| | c. Kontribusi Mitra | : | Rp. |
| | d. Kontribusi Lain | : | Rp. |

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada
masyarakat & Pengabmas
Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Pimpinan Pemerintah Daerah/Desa

Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIP/...

Reviewer Jurusan

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim
Pengusul Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Mengetahui Direktur Poltekkes Kemenkes
Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

LAMPIRAN 12. HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKW

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM KEMITRAAN WILAYAH (PKW)

- | | | | | | |
|---|-----------------------------|---|-------|-------|------------------|
| 1 | Judul | : | | | |
| 2 | Poltekkes Kemenkes Pengusul | : | | | |
| 3 | Ketua Tim Pengusul | : | | | |
| | a. Nama | : | | | |
| | b. NIDN | : | | | |
| | c. Jabatan/Golongan | : | | | |
| | d. Jurusan/Program Studi | : | | | |
| | e. Alamat Kantor | : | | | |
| 4 | Anggota Tim Pengusul | : | | | |
| | a. Poltekkes Kemenkes 1 | : | | Dosen | Orang, Mahasiswa |
| | | | Orang | | |
| | b. Poltekkes Kemenkes 2 | : | | Dosen | Orang, Mahasiswa |
| | | | Orang | | |
| | c. Pemda/Pemkot | : | Orang | | |
| | d. Lembaga Lain | : | Orang | | |
| 5 | Lokasi Pelaksanaan | : | | | |
| | a. Nama Wilayah | : | | | |
| | (Desa/Kecamatan) | : | | | |
| | b. Kabupaten/Kota | : | | | |
| | c. Propinsi | : | | | |
| 6 | Jangka Waktu Pelaksanaan | : | | | |
| 7 | Biaya Kegiatan | : | | | |
| | a. Poltekkes | : | Rp. | | |
| | b. Sumber Lain | : | Rp. | | |

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada
masyarakat & PengabmasCap & Tanda
Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Pimpinan Pemerintah Daerah/Desa

Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap NIP/...

**Reviewer
Jurusan**

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pengusul Tanda
Tangan
Nama Lengkap NIDN

Mengetahui

Direktur Poltekkes Kemenkes Cap &
Tanda Tangan
Nama Lengkap NIDN

LAMPIRAN 13. HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PPK

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK)

- | | | | |
|---|----------------------------------|---|-------|
| 1 | Judul | : | |
| 2 | Ketua Tim Pengusul | : | |
| | a. Nama | : | |
| | b. NIDN | : | |
| | c. Jabatan/Golongan | : | |
| | d. Jurusan/Program Studi | : | |
| | e. Alamat Kantor | : | |
| 3 | Anggota Tim Pengusul | : | |
| | a. Dosen | : | Orang |
| | d. Praktisi | : | Orang |
| | e. Teknisi/Programmer | : | Orang |
| 4 | Peserta | : | |
| | a. Mahasiswa | : | Orang |
| | b. Mahasiswa Merintis Usaha Baru | : | Orang |
| | c. Alumni | : | Orang |
| 5 | Biaya Kegiatan | : | |
| | a. Poltekkes | : | Rp. |
| | b. Sumber Lain | : | Rp. |
| 6 | Tahun Pelaksanaan | : | |

Mengetahui
Kepala Pusat Pengabdian kepada
masyarakat & PengabmasCap &
Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pengusul
Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

Mengetahui Direktur
Poltekkes Kemenkes
Cap & Tanda Tangan
Nama Lengkap
NIDN

LAMPIRAN 14. LOGBOOK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SISTEMATIKA LOGBOOK PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

HARI, TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	RTL

LAMPIRAN 15. JENIS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi di jurnal ilmiah cetak atau elektronik	Artikel di Jurnal Internasional
		Artikel di Jurnal Nasional Terakreditasi
		Artikel di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di <i>prosiding</i> cetak atau elektronik	Internasional
		Nasional
		Lokal
3	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Nasional
		Lokal
4	Dokumentasi pelaksanaan	Video kegiatan
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten
		Paten Sederhana
		Perlindungan Varietas Tanaman
		Hak Cipta
		Desain Produk Industri
6	Buku ber-ISBN	
7	<i>Book chapter</i> ber-ISBN	
8	Mitra Non-Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat
		Keterampilannya meningkat
		Kesehatannya meningkat
		Pendapatannya meningkat
		Pelayanannya meningkat
9	Mitra Produktif Ekonomi/Perguruan Tinggi	Pengetahuannya meningkat
		Keterampilannya meningkat
		Kualitas produknya meningkat
		Jumlah produknya meningkat
		Jenis produknya meningkat
		Kapasitas produksi meningkat
		Berhasil melakukan ekspor
		Berhasil melakukan pemasaran antar Pulau
		Jumlah aset meningkat

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
		Jumlah omsetnya meningkat
		Jumlah tenaga kerjanya meningkat
		Kemampuan manajemennya meningkat
		Keuntungannya meningkat
		<i>Income generating</i> PT meningkat
		Produk tersertifikasi
		Produk terstandarisasi
		Unit usaha berbadan hukum
		Jumlah wirausaha baru mandiri

LAMPIRAN 16. JENIS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KOP **SURAT PERNYATAAN** **MITRA KEGIATAN** **PENGABDIAN KEPADA** **MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIDN :

Jabatan :

Alamat email :

Institusi :

Alamat institusi :

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian kepada masyarakat Skema....., guna menerapkan hasil riset berbasis IPTEKS dengan tujuan sebagai implementasi inovasi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dalam Masyarakat berbasis desa/wilayah dengan judul

Nama ketua pengusul :

Institusi : Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Kontribusi kami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :1.

2.

Dan setelah selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami sebagai Mitra bersedia dan bertanggungjawab berkontribusi dalam menjaga dan melaksanakan keberlanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga bermanfaat dan berkelanjutan di Wilayah binaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara mitra dan pengusul kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

.....,

yang membuat pernyataan,

materai

.....

NIDN/NIP:

LAMPIRAN 17. JENIS LUARAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**NOTA KESEPAHAMAN
MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
(MoU)**

KERJASAMA ANTARA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES
DENGAN MITRA BINAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NOMOR:

NOMOR:

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

-, selaku ketua Pengabdian kepada masyarakat
-, selaku Kepala Desa Mitra kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Menyatakan bersepakat untuk melakukan kerjasama saling sinergi dan bersedia untuk berkontribusi dan menjaga keberlanjutan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul

:

“.....”

Kerjasama ini secara rinci dalam hal :

1. Kerjasama Persiapan Pkm
2. Kerjasama Pelaksanaan Pkm
3. Kerjasama Monev Pkm
4. Kerjasama Tindak lanjut dan Keberlanjutan Pkm

Nota kesepahaman ini berlaku selama kegiatan Pengabdian Masyarakat dan selama keberlanjutan di Masyarakat secara mandiri yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan akan senantiasa dievaluasi, direvisi dan/atau diperbaharui jika diperlukan sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak.

..... 2024

Politeknik Kesehatan Kemenkes
Pengabdi Utama Pkm

Kepala Desa/Wilayah Mitra Pkm

Materai 10000

Materai 10000

.....

.....

Contoh:

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENERAPAN SENAM OTARIA SEBAGAI ESSENTIAL MIDWIFERY CARE
PADA IBU POST PARTUM DI DESA AWANG BANGKAL BARAT**

TIM PENGABDI

Januarsih, S.Si.T., M.Keb	NIDN. 4001067801	Ketua
Rita Kirana, S.Pd., M.Kes	NIDN. 4024056801	Anggota
Suhrawardi, S.KM., M.PH	NIDN. 4004066402	Anggota
Trianor Hayati	NIM. P07124123072	Mahasiswa
Nadya Aulia Sari	NIM. P07124123041	Mahasiswa
Noor Rahmi Afiaty	NIM. P07124123049	Mahasiswa

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN**

2025

HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

- | | | |
|---|-----------------------------------|--|
| 1 | Judul | : Penerapan Senam Otaria sebagai Essential Midwifery Care pada Ibu Post Partum di Desa Awang Bangkal Barat |
| 2 | Nama Mitra PKM (1) | : Kelompok Ibu Nifas di Desa Awang Bangkal Barat |
| 3 | Ketua Tim Pengusul | : |
| | a. Nama | : Januarsih, S.Si.T., M.Keb |
| | b. NIDN | : 4001067801 |
| | c. Jabatan/Golongan | : Lektor /III.c |
| | d. Jurusan/Program Studi | : Kebidanan / Diploma III |
| | e. Poltekkes Kemenkes | : Banjarmasin |
| | f. Bidang Keahlian | : Kebidanan |
| | g. Alamat Kantor | : Jl.H.Mistar Cokrokusumo No.1A Banjarbaru |
| 4 | Anggota Tim Pengusul | : |
| | a. Jumlah Anggota | : Dosen 2 Orang |
| | b. Nama Anggota1 /Bidang Keahlian | : Rita Kirana, S.Pd., M.Kes /Kespro |
| | c. Alamat Kantor Anggota 1 | : Jl.H.Mistar Cokrokusumo No.1A Banjarbaru |
| | d. Nama Anggota2 /Bidang Keahlian | : SuHrawardi, S.KM., M.PH /W3Kespro |
| | e. Alamat Kantor Anggota 2 | : Jl.H.Mistar Cokrokusumo No.1A Banjarbaru |
| | f. Jumlah Mahasiswa Yang Terlibat | : 3 (tiga) Orang |
| 5 | Lokasi/Kegiatan/Mitra (1) | : Desa Awang Bangkal Barat |
| | a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) | : Desa Awang Bangkal Barat |
| | b. Kabupaten/Kota | : Banjar |
| | c. Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| | d. Alamat | : Jl Ir. P.M. Noor, Kecamatan Karang Intan |
| 6 | Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 Bulan |
| 7 | Biaya Total | : Rp 7.500.000,- |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kebidanan

Ketua Pengabmas,

Hapisah, S.SiT.,M.PH
NIP.197006211991012001

Januarsih, S.Si.T., M.Keb
NIP.197801062008122001

Reviewer
Jurusan Kebidanan

Yuniarti, SKM.,MPH
NIP.197206091997032002

Mengesahkan,
Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes
Banjarmasin

Kepala Pusat PPM
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Dr. Junaidi, SKM. MS
NIP. 196604121992031002

Hammad, S. Kep., Ners. M. Kep
NIP. 197705012005011005

RINGKASAN

Desa Awang Bangkal Barat terletak di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada ibu hamil di wilayah tersebut, sebagian besar ibu belum memahami pentingnya senam Otaria sebagai bagian dari perawatan esensial kebidanan yang dapat membantu pemulihan pasca persalinan. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat mitra adalah rendahnya pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan nifas mengenai manfaat serta teknik pelaksanaan senam Otaria. Faktor yang memengaruhi kondisi tersebut antara lain tingkat pendidikan ibu yang sebagian besar berada pada jenjang pendidikan dasar, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan terbatasnya informasi kesehatan yang diperoleh dari tenaga kesehatan. Selain itu, belum adanya kegiatan edukasi rutin tentang senam Otaria di wilayah kerja Puskesmas Karang Intan turut menjadi kendala dalam peningkatan kesadaran ibu terhadap pentingnya perawatan diri pasca melahirkan.

Solusi yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan langsung tentang senam Otaria melalui metode edukasi, demonstrasi, dan praktik (*learning by doing*). Kegiatan dilaksanakan di Posyandu Desa Awang Bangkal Barat dan melibatkan 10 orang ibu hamil sebagai peserta utama, serta bidan dan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai pendamping kegiatan. Edukasi diberikan dengan bantuan media leaflet dan video tutorial agar peserta lebih mudah memahami gerakan dan manfaat senam Otaria. Selain penyuluhan, dilakukan pula pengukuran tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta melalui pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas kegiatan.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan ibu tentang senam Otaria dari 40% menjadi 80%, serta peningkatan keterampilan dari 20% menjadi 70% setelah diberikan edukasi dan latihan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik dengan dukungan media visual dan audio-visual efektif meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan diri pasca persalinan. Mitra dari Puskesmas Karang Intan berperan aktif dalam pemeriksaan nifas, penyediaan fasilitas kegiatan, serta pendampingan berkelanjutan kepada ibu hamil dan nifas di wilayah tersebut.

Target capaian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dan nifas tentang senam Otaria sebagai bagian dari perawatan kebidanan esensial, peningkatan kualitas kesehatan ibu pasca melahirkan, serta pemberdayaan masyarakat dalam mendukung praktik senam Otaria secara mandiri. Luaran wajib kegiatan meliputi publikasi artikel ilmiah pada Jurnal Rakat Sehat, publikasi media massa online di Kompasiana.com, serta pembuatan video dokumentasi kegiatan. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin sebagai bagian dari penguatan pembelajaran berbasis masyarakat.

ABSTRACT

Awang Bangkal Barat Village is located in Karang Intan Subdistrict, Banjar Regency, South Kalimantan Province. Based on the preliminary survey conducted among pregnant women in the area, most of them still lacked understanding of the importance of Otaria Exercise as part of essential midwifery care that supports postpartum recovery. The main problem faced by the partner community was the low level of knowledge and skills among pregnant and postpartum mothers regarding the benefits and correct techniques of performing the Otaria Exercise. Contributing factors included the mothers' relatively low education level—mostly at the elementary stage—their occupation as housewives, and limited access to health information from healthcare workers. Moreover, the absence of regular educational activities on Otaria Exercise in the working area of Karang Intan Health Center further hindered awareness among mothers about self-care after childbirth.

The solution implemented in this community service program was to provide counseling and direct training on Otaria Exercise through educational sessions, demonstrations, and hands-on practice using a learning by doing approach. The activity took place at the Posyandu (Integrated Health Post) in Awang Bangkal Barat Village, involving ten pregnant women as the main participants, assisted by midwives and students from Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Educational materials were delivered using printed leaflets and video tutorials to make the learning process more engaging and easier to understand. Additionally, pre-test and post-test assessments were conducted to evaluate participants' knowledge and skills improvement after the intervention.

The results showed a significant improvement in participants' understanding and abilities. Knowledge levels increased from 40% before the intervention to 80% afterward, while skill levels rose from 20% to 70% following repeated demonstrations and practice. These findings indicate that practical, experience-based learning combined with visual and audio-visual media effectively enhances mothers' competence in postpartum self-care. The partner institution, Karang Intan Health Center, played an active role in conducting postpartum checkups, providing facilities, and supporting the ongoing implementation of Otaria Exercise in the community.

The main outcomes of this community service activity include increased knowledge and skills among pregnant and postpartum mothers regarding Otaria Exercise as a form of essential midwifery care, improved maternal health after childbirth, and strengthened community empowerment to independently continue the practice. The expected deliverables consist of a scientific publication in *Jurnal Rakat Sehat*, online media dissemination through Kompasiana.com, and a video documentation of the activity. This program also involved students from Poltekkes Kemenkes Banjarmasin to promote community-based learning and professional engagement.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT	 1
1. Proposal pengabdian masyarakat	1
2. Hasil pengabdian masyarakat	1
1.1 Hasil Pelaksanaan.....	1
1.2 Luaran Kegiatan	6
1.3 Peran mitra Pelaksana	7
1.4 Keberlanjutan Kegiatan	8
 DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pengabdian masyarakat
- Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Pengabdian masyarakat
- Lampiran 3. Susunan Organisasi tim pengusul Pengabdian masyarakat dan pembagian tugas
- Lampiran 4. Surat Ijin Pengabdian masyarakat dari Kesbangpol (atau sejenisnya)
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Mitra
- Lampiran 6. Bukti Penyerahan Investasi Kepada Mitra
- Lampiran 7. Format2 atau Kuisisioner dst.
- Lampiran 8. Foto-Foto Kegiatan Pengabdian masyarakat
- Lampiran 9. SK Pengabdian masyarakat
- Lampiran 10. Kuitansi Pengeluaran Dana pengabdian masyarakat
- Lampiran 11. Luaran wajib dan Tambahan